

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MURID KELAS IV SD INPRES MALLENGKERI 1
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi pendidikanguru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

**JASMIATI
10540911914**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Jasmiati**
NIM : 10540 9119 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2018

Yang membuat pernyataan

Jasmiati

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Jasmiati**

Stambuk : 10540 9119 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuahkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2018

Yang membuat perjanjian

Jasmiati

Motto dan persembahan

Motto

Berhenti berarti mati

Berhenti berarti akan mengecewakan

Maka tetaplah berjalan dan tetaplah hadapi apa yang akan terjadi

Sebab sekeras apapun badai menghantam pasti akan berlalu.

I will still to stand, because there are special people waiting me to succes

*And i will always fighting for heart who love me, for heart who always miss me
and for heart who always pray for me.*

Persembahan

Skripsi ini ananda persembahkan kepada:

Ayah dan ibu tercinta dan terkasih

Kakak-kakakku tersayang

Keluargaku

Adik-adik mahasiswa/i jurusan pendidikan guru sekolah dasar

Masyarakat serta bangsa dan negara

ABSTRAK

Jasmiati. 2018. **Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.** Pembimbing I Muliani Aziz dan Pembimbing II Syarifuddin Cn. Sida.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid kelas IV di SDI Mallengkeri 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Desain penelitian menggunakan *one-shot case study*. Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas IV yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A sebanyak 15 murid dan kelas IV B sebanyak 15 murid. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Instrument penelitian yang digunakan ialah observasi dan angket/ kuesioner. Teknik analisis data menggunakan *korelasi product moment*.

Hasil analisis korelasi product moment atau nilai r sebesar 0,531 yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tergolong “cukup”. Sumbangan variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar adalah 28,19%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar sebesar 28,19% dan 71,81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

Kata kunci: media pembelajaran, motivasi belajar

ABSTRAC

Jasmiati. 2018. The Effect Of Instructional Media On The Learning Motivation Student Class IV SDI Mallengkeri Tamalate District City Of Makassar. Essay. majoring in primary school teacher education teacher faculty and science education muhammadiyah makassar university. Mentor I Muliani Aziz and Mentor II Syarifuddin Cn. Sida.

This research is aimed to know The Effect Of Instructional Media On The Learning Motivation Student. Research type is expost facto research. Sample in this research is students class IV consisting of two class, 15 students class A and 15 students class B. Sampling technique is use non probability sampling that purposive sampling. Research instrument is observation and questionnaire. Data analysis techniques is use product moment correlation

Analysis result of product moment correlation or value r is 0,531 which indicates that correlation of both variabels is "enough". Direction variabel instructional media on the learning motivation student is 28,19%. Based on analysis results can be known that there is influence instructional media on the learning motivation student is 28,19% and 71,81% influenced by other variabels which not mentions in the research.

Key words: *instructional media, learning motivation*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamini, segala puji hanya milik Allah SWT. Penulis panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia dan kekuatan serta kesabaran sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar”** dapat selesai dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa penulis curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai satu-satunya tauladan dalam menjalankan setiap aktivitas di atas permukaan bumi ini, juga kepada keluarga beliau, para sahabatnya, dan orang-orang mukmin yang senantiasa istiqamah meniti jalan hidup ini, hingga akhir zaman dengan islam sebagai satu-satunya agama yang diridhai Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat uluran tangan dari beberapa pihak untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis. Untuk itu penulis menghanturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh keluarga terutama Kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Abdul Rajab B dan Ibunda Satiama sebagai motivator yang telah memberikan cinta dan kasihnya, dorongan semangat, nasihat serta do'a yang tiada henti-hentinya, sampai terwujudnya skripsi ini, kakak-kakakku tersayang yang telah memberikan semangat, bantuan serta dukungan untuk menyelesaikan studi.

Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Abd. Rahman rahim, S.E, M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan para pembantu dekan Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membantu hingga penulis menyelesaikan studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar .
3. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D., selaku Ketua jurusan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibunda Dra. Hj. Muliani Aziz, M.Si, sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ayahanda Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd, selaku pembing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mengajar dan mendidik penulis dari semester awal hingga dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini.
7. Hj. Mulliati BM, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Inpres Mallengkeri 1 kecamatan Tamalate Kota Makassar atas izinnya untuk melaksanakan

penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Demikian pula kepada Kakanda Andriyatih, S.Pd, sebagai wali kelas IV A, terima kasih atas arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

8. Bapak dan Ibu guru SD Inpres Mallengkeri 1 atas masukan, nasehat dan kebersamaannya selama melakukan penelitian.
9. Kepada sahabat-sahabatku kelas 14 D terima kasih atas semangatnya, canda tawa, dan nasehat-nasehat kalian yang tidak henti-hentinya diberikan kepada penulis serta kebersamaan selama 4 tahun di Universitas Muhammadiyah Makassar.
10. Teman-teman angkatan 2014 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas kerja samanya dan kebersamaannya selama mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
11. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Semoga segala bantuan, pengorbanan, serta dorongan yang begitu tulus dan ikhlas kepada penulis secara terus menerus dapat menjadi ibadah dan memperoleh imbalan dari-Nya.

Sebagaimana manusia biasa, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa

adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi pembaca, terutama diri pribadi penulis. Amin.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat.

Makassar, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR PIE CHART	xviii
DAFTAR HISTOGRAM	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Pustaka.....	5
1. Media Pembelajaran	5
2. Motivasi Belajar	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat Penelitian.....	28
C. Variabel Dan Desain Penelitian	28
D. Populasi Dan Sample.....	29
E. Definisi Operasional Variabel	31
F. Instrument Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisi Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Populasi	30
3.3 Interpretasi Koefisien Nilai R.....	33
3.4 Rumus Koefisien	34
4.1 Kategorisasi Variabel Media Pembelajaran	37
4.2 Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar	39
4.3 Hasil Uji Normalitas Data Melalui <i>SPSS</i>	40
4.4 Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Melalui <i>SPSS</i>	41
4.5 Hasil Uji Homogenitas	42
4.6 Hasil Uji Linieritas Melalui <i>SPSS</i> Versi 20.....	42
4.7 Hasil Analisis Deskriptif Media Pembelajaran.....	43
4.8 Analisis Deskriptif Media Pembelajaran.....	43
4.9 analisis deskriptif motivasi belajar.....	44
4.10 Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar.....	44
4.11 Hasil Uji Analisis Korelasi Data Melalui <i>SPSS</i> Versi 20	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	26
2.2 hubungan variabel independen-dependen	29

DAFTAR PIE CHART

Pie Chart	Halaman
4.1 Data Media Pembelajaran.....	37
4.2 Data Motivasi Belajar.....	39

DAFTAR HISTOGRAM

Histogram	Halaman
4.1 Hasil Analisis Angket Media Pembelajaran.....	40
4.2 Hasil Analisis Angket Media Pemelajaran.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

JUDUL LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Nama Murid Kelas IV Yang Diteliti.....	43
LAMPIRAN 2 : Instrumen Penelitian	46
LAMPIRAN 3 : Hasil Angket Penelitian.....	53
LAMPIRAN 4 : Analisis Deskriptif Penelititan.....	56
LAMPIRAN 5 : Hasil Uji Prasyarat Analisis	59
LAMPIRAN 6 : Hasil Uji Korelasi Product Moment	62
LAMPIRAN 7 : Dokumentasi Penelititan	64
LAMPIRAN 8 : Riwayat Hidup.....	70
LAMPIRAN 9 : Persuratan	71

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan memperjelas penyampaian pesan yang ingin disampaikan oleh guru kepada murid agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sejalan dengan pengertian media pembelajaran diatas, Arsyad dalam Nugroho (2015: 10) mengemukakan bahwa “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya”. Menurut Arief dalam Putri (2017: 2) menjelaskan bahwa “proses belajar mengajar pada dasarnya penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan dengan cara atau media tertentu”. Hal ini berarti bahwa media mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penggunaan media didalam kelas maupun luar kelas harus diterapkan khususnya oleh guru. Namun, dari hasil observasi di SD Inpres Mallengkeri 1, penerapan media pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal dan efisien. Hal ini terlihat saat guru mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran cenderung menggunakan buku paket dan papan tulis saja dan murid tentu hanya akan membaca dan mengerjakan soal-soal didalamnya jika beri tugas oleh guru.

Seorang guru diharapkan mampu memiliki keterampilan menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian pesan akan mudah ditransfer dari guru kepada murid sebab peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak maksimal dan tidak sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran. Selain itu, Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian murid dan lebih merangsang kegiatan belajar sehingga murid akan bergairah dalam belajar sebagaimana yang dikemukakan Sadiman dalam Sundayana (2016:7-8) tentang fungsi media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

(1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, (3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar, (4) pembelajaran dapat lebih menarik dan (5) sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

Berdasarkan fungsi media di atas, jelaslah bahwa Penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu dalam proses belajar serta membantu anak dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan di SD Inpres Mallengkeri 1, sebagaimana yang telah peneliti gambarkan di atas bahwa guru dalam mengajar belum menggunakan media pembelajaran konkret. Guru menyampaikan pembelajaran secara langsung dan hanya menggunakan buku paket serta papan tulis tanpa menggunakan media pembelajaran seperti miniatur bangun ruang atau bangun datar.

Melihat kondisi yang terjadi di lapangan dapat kita ketahui bahwa terdapat kesenjangan antara kondisi ideal yang seharusnya terjadi disekolah dengan kondisi yang terjadi disekolah. Sehubungan minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar maka peneliti menganggap perlu mengkaji **“Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid kelas iv sd inpres mallengkeri 1 kecamatan tamalate kota makassar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD inpres mallengkeri 1 kecamatan tamalate kota makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD inpres mallengkeri 1 kecamatan tamalate kota makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi tentang media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi murid, mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan.

- b. Bagi guru, dapat memberikan motivasi dalam mengajar menggunakan media pembelajaran dengan semaksimal mungkin.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang media pembelajaran sehingga sekolah dapat memelihara dengan baik media pembelajaran yang ada disekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

1) Pengertian Media

Sundayana (2016:4) mengartikan “media sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal”

Sementara Arsyad dalam Nugroho(2015:10) menyatakan bahwa “media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya”

Sedangkan Smaldino dalam (Utomo, 2008: XXIV) mengungkapkan bahwa *:A medium (plural, media) is a means of communication and source of information. Derived from the latin word ,means “between” the term refers to anything the carries information between a source and a receiver.*” (media adalah komunikasi dan sumber informasi, diambil dari bahasa latin yang berarti antara, istilah ini mengacu pada segala hal sesuai yang membawa informasi antara sumber dan penerima. Contohnya termasuk video, televisi, diagram, materi tertulis, program komputer dan instruktur).

Bovee (Sundayana, 2016:6) menyebutkan bahwa “media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.”

“media pembelajaran pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran.” Asri (Nugroho, 2015: 3)

Djamarah dan Zain (2010:121) mengemukakan bahwa “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”.

Sementara Nugroho (2015:11) “media pembelajaran adalah segala sesuatu sumber belajar yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam proses belajar mengajar.”

Sedangkan Arsyad (2003: 3) mengartikan “media sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal”.

Adapun Sadiman, dkk (2011: 19) mengemukakan bahwa “ media atau bahan sebagai sumber belajar merupakan komponen dari sistem instruksional disamping pesan, orang, teknik latar dan peralatan”.

Berdasarkan pengertian media yang dikemukakan oleh para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran dan memperjelas penyampaian pesan yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2) Pengertian Pembelajaran

Huda (2016:6) pembelajaran merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi banyak faktor”

Sementara Gagne, et al dalam Kurniawan (2014:27) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah serangkaian aktivitas untuk membantu mempermudah seseorang belajar, sehingga terjadi belajar secara optimal”

“Dalam proses pembelajaran merujuk pada segala peristiwa (*events*) yang bisa memberikan pengaruh langsung terjadinya belajar pada manusia”(kurniawan, 2014:27)

Sementara Ariyanti (2015:27) mengemukakan bahwa “pembelajaran kegiatan yang yang dirancang dan dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa melalui belajar”

Asyar dalam Nugroho (2016:10-11) mengemukakan bahwa “media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”

Sedangkan Arsyad dalam Nugroho (2015:11) menyatakan bahwa “media pembelajaran merupakan alat bantu pada proses belajar mengajar baik didalam ruang maupun diluar ruangan yang ditekankan pada visual dan video”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.

3) Fungsi media pembelajaran

Sundayana (2016: 10-11) fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Bagi guru/pengajar

- (1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan,
- (2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik,
- (3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik,
- (4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran,
- (5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran,
- (6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar,
- (7) Meningkatkan kualitas pengajaran.

b.) Bagi siswa

- (1) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar,
- (2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar,

- (3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar,
- (4) Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar,
- (5) Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis,
- (6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan,
- (7) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.

b. Jenis-jenis media pembelajaran

Bafadal (2003: 14) mengelompokkan media pembelajaran menjadi 4 macam, yaitu:

- 1) Media pandang diproyeksikan, seperti *projector opaque*, *overhead projector*, *lide*, *projector filmstrip*.
- 2) Media pandang tidak diproyeksikan, seperti gambar diam, grafis, model dan benda asli.
- 3) Media dengar, seperti piringan hitam, *open reel tape*, pita kaset, dan radio.
- 4) Media pandang dengar, seperti televisi dan film.

Sanjaya dalam Sundayana (2016: 13-14) mengklasifikasikan media menjadi beberapa jenis bergantung dari sudut mana melihatnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam:

- a) Media auditif, seperti radio dan rekaman suara
 - b) Media visual, film *slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
 - c) Media audiovisual, seperti rekaman video, *slide* suara, film dan lain sebagainya.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, dibagi kedalam :
- a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak, seperti radio dan televisi.
 - b) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film *slide*, film, video, dan lain sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi:
- a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya.
 - b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Menurut Sadiman dkk(2011:28-70), membagi beberapa media sebagai berikut:

1. Media grafis

Media grafis termasuk media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Jenis-jenis media grafik, antara lain:

1. Gambar/foto

2. Sketsa
3. Diagram
4. Bagan/chart
5. Gfarik(graphs)
6. Kartun
7. Poster
8. Peta dan globe
9. Papan flanel/flannel board
10. Papan buletin(bulletin board)

2. Media audio

Media audio berkaitan dengan pendengaran. Ada beberapa jenis media audio, yaitu:

- a) radio
- b) alat perekam pita magnetik
- c) laboratorium bahasa

3. Media proyeksi diam

Beberapa jenis media proyeksi diam, antara lain:

- a) film bingkai
- b) film rangkai
- c) media transparansi

Media transparansi atau overhead transparency (OHT) sering kali disebut dengan nama perangkat kerasnya yaitu OHP. Media transparansi adalah media visual proyeksi, yang dibuat atas bahan transparan, biasanya film *acetate* atau plastik.

d) Proyektor tak tembus pandang

e) Mikrofis

f) Film

g) Film gelang

Film gelang adalah jenis media yang terdiri dari film berukuran 8 mm atau 16 mm yang ujung-ujungnya saling bersambungan, sehingga film ini akan berputar terus berulang-ulang kalau tidak dimatikan. Lama putarnya berkisar antara 3-4 menit. Guru harus memberi narasi/komentar sendiri pada film bisu sementara film berputar.

c. Ciri-ciri media pembelajaran

Gerlack dan Erly dalam Sundayana (2016:17-18) mengemukakan ada tiga ciri media, yaitu sebagai berikut :

1) Ciri fiksatif

Ciri fiksatif yaitu ciri suatu media tentang kemampuan media untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek.

2) Ciri manipulatif

Ciri manipulatif yaitu dimana suatu kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan pada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time lapse recording*.

3) Ciri distributif

Ciri distributif yaitu dimana dimungkinkan suatu objek ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif lama mengenai kejadian ini.

d. Pentingnya media pembelajaran

1) Media dapat membantu penyampaian pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran guru akan lebih mudah menyampaikan materi, sebab materi yang akan disampaikan telah secara langsung dilihat oleh murid sehingga media sangat membantu dalam penyampaian pembelajaran.

2) Membantu peserta didik menguasai materi pembelajaran.

Dengan adanya media, murid akan lebih memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran sebab mereka bukan hanya melihat tetapi juga mengamati dan melakukan dan mendemonstrasikan.

3) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Dengan adanya media, penyampaian pembelajaran akan sangat mudah disalurkan sebab materi yang disampaikan dapat secara langsung dilihat oleh murid.

4) Memperjelas penyampaian materi.

Media tidak hanya mempermudah penyampaian materi tetapi juga memperjelas penyampaian materi karena murid bersentuhan langsung dengan materi yang disampaikan langsung yaitu dengan melihat dan mengamati.

e. Rancangan media pembelajaran

Sardiman, dkk (2011:100), mengemukakan langkah-langkah dalam merancang media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa,
- 2) Merumuskan tujuan instruksional (instructional objective) dengan operasional dan khas,
- 3) Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan,
- 4) Mengembangkan alat pengukur keberhasilan,
- 5) Menulis naskah media,
- 6) Mengadakan tes dan revisi.

f. Evaluasi media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran

“Evaluasi media pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah media yang dibuat tersebut dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan atau tidak”(Sadiman dkk, 2011:181)

1. Macam-macam evaluasi

Sadiman, dkk (2011: 182), mengemukakan 2 macam evaluasi media pembelajaran, antara lain:

- a) Evaluasi formatif, adalah suatu proses untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dan efisiensi penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
 - b) Evaluasi sumatif, adalah kelanjutan dari evaluasi formatif, yaitu media yang telah diperbaiki dan disempurnakan, kemudian diteliti kembali apakah media tersebut layak digunakan atau tidak dalam situasi-situasi tertentu
2. Tahapan dalam mengevaluasi media pembelajaran

Sadiman, dkk (2011:182-186), mengemukakan tiga tahapan dalam mengevaluasi media pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi satu lawan satu (*one to one*), pada tahapan ini dipilih dua orang atau lebih yang dapat mewakili populasi dari target media yang dibuat. Kemudian sajikan media kepada siswa secara individual. Kedua siswa yang dipilih tersebut satu diantaranya mempunyai kemampuan dibawah rata-rata, dan satunya lagi diatas rata-rata.

2. Evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), Pada tahap ini media perlu dicobakan pada 10-20 orang siswa yang dapat mewakili populasi target. Kalau kurang dari 10 siswa, maka data yang anda peroleh kurang bisa menggambarkan populasi target. Apabila lebih dari 20, maka kurang bermanfaat untuk evaluasi kelompok kecil.
3. Evaluasi lapangan (*field evaluation*), Merupakan tahap akhir dari evaluasi formatif. Yang perlu anda lakukan adalah memperoleh situasi yang semirip mungkin dengan situasi sebenarnya. Setelah melalui 2 tahap sebelumnya, tentunya ini mendekati sempurna. Pilih 30 orang siswa dengan karakteristik sesuai dengan karakteristik populasi sasaran. Namun hindari efek halo (*halo effect*); situasi yang muncul apabila media kita cobakan pada kelompok responden yang salah.

g. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran

1) Pemilihan media pembelajaran

Dalam memilih media pembelajaran tentu ada beberapa hal atau pertimbangan yang harus diperhatikan. Menurut Sungkono(2008:72) hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran. Media yang dipilih hendaknya menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Keefektifan, dari beberapa alternatif media yang sudah dipilih, mana yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Peserta didik, ada beberapa pertanyaan yang bisa diajukan ketika kita memilih media pembelajaran terkait dengan peserta didik, seperti: apakah media yang dipilih sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik, baik itu kemampuan/ taraf berfikirnya, pengalamannya, menarik tidaknya media pembelajaran bagi peserta didik? Digunakan untuk peserta didik kelas dan jenjang pendidikan yang mana? Apakah untuk belajar secara individual, kelompok kecil, atau kelompok besar/kelas? Berapa jumlah peserta didiknya? Dimana lokasinya? Bagaimana gaya belajarnya? Untuk kegiatan tatap muka atau jarak jauh? Pertanyaan-pertanyaan tersebut perlu dipertimbangkan ketika memilih dan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran.
4. Ketersediaan, apakah media yang diperlukan itu sudah tersedia? Kalau belum, apakah media itu dapat diperoleh dengan mudah? Untuk tersedianya media, ada beberapa alternatif yang bisa diambil, salah satunya yaitu membuat sendiri.
5. Kualitas teknis, media yang dipilih harus memiliki kualitas yang baik dan memenuhi syarat untuk digunakan.
6. Biaya pengadaan, dalam membuat media tentu memerlukan biaya yang untuk membeli bahan-bahan dan alat akan digunakan.

7. Fleksibilitas (lentur) dan kenyamanan media.
8. Kemampuan orang yang menggunakannya.
9. Alokasi waktu, waktu yang tersedia dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran.

2) Langkah-langkah pemilihan media pembelajaran

Anderson dalam Sungkono (2008: 75) langkah-langkah dalam memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1: penerangan atau pembelajaran, apakah media yang akan digunakan untuk keperluan informasi atau pembelajaran. Jika untuk keperluan informasi, penerima informasi tidak ada kewajiban untuk dievaluasi, jika untuk pembelajaran maka harus menunjukkan kemampuannya sebagai bukti bahwa mereka telah belajar.

2. Langkah 2: tentukan transmisi pesan, dalam kegiatan transmisi pesan kita dapat menentukan pilihan apakah dalam proses pembelajaran aka digunakan alat bantu pengajaran atau media pembelajaran. Alat bantu pengajaran alat yang didesain, dikembangkan, dan diproduksi untuk memperjelas tenaga pendidik dalam mengajar. Sedangkan media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara produk pengembang media dan peserta didik/pengguna. Atau dengan kata lain peran pendidik sebagai penyampai materi pembelajaran digantikan oleh media.

3. Langkah 3: tentukan Karakteristik Pelajaran, Asumsi kita bahwa kita telah menyusun disain pembelajaran, dimana kita telah melakukan analisis tentang mengajar, merumuskan tujuan pembelajaran, telah memilih materi dan metode. Selanjutnya perlu dianalisis apakah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan itu termasuk dalam ranah kognitif, afektif atau psikomotor. Masing-masing ranah tujuan tersebut memerlukan media yang berbeda.

4. Langkah 4: klasifikasi media, media dapat diklasifikasikan sesuai dengan ciri khusus masing-masing media. Berdasarkan persepsi dria manusia normal media dapat diklasifikasikan menjadi media audio, media video, dan audio visual. Berdasarkan ciri dan bentuk fisiknya media dapat dikelompokkan menjadi media proyeksi (diam dan gerak) dan media non proyeksi (dua dimensi dan tiga dimensi). Sedangkan jika diklasifikasikan berdasarkan keberadaannya, media dikelompokkan menjadi dua yaitu media yang berada di dalam ruang kelas dan media-media yang berada di luar ruang kelas. Masing-masing media tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan bila dibandingkan dengan media lainnya.

5. Langkah 5: analisis karakteristik masing-masing media, media pembelajaran yang banyak macamnya perlu dianalisis kelebihan dan kekurangannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pertimbangan pula dari aspek ekonomi dan ketersediaannya. Dari berbagai alternatif kemudian dipilih media yang paling tepat.

3) Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran

Sudjana dalam Nugroho (2015:14) menjelaskan prinsip-prinsip media pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menentukan jenis media dengan tepat, artinya sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- b) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan dan kemampuan anak didik.
- c) Menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu dan sarana yang ada.
- d) Menempatkan atau memperlihatkan alat (media) pada waktu yang tepat dan dalam situasi yang tepat.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

“Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”(Kurniawan, 2014:97-98)

Donald (Sardiman, 2016:73), “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandainya dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”

Sementara Utomo (2008:XXXIV) menyatakan bahwa “motivasi adalah

proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.”

Sedangkan Afif dalam Sadiman (2015:59) “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang mnejamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar , sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”

Suryabrata (2011:70) mengemukakan bahwa “ motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan tertentu.”

“ motif adalah faktor yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku”.
(Slameto, 2013:171)

Adapun Bernard dalam Wahyuningrum (2015:24) menyatakan bahwa “motivasi sebagai fenomena yang dapat dilibatkan dalam peragsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali kearah tujuan-tujuan tertentu”

Kurniawan (2014:4) “belajar adalah proses aktif internal individu dimana melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang relatif permanen”.

Menurut Gagne (Kurniawan, 2014:4) menjelaskan bahwa “belajar adalah proses internal dan melibatkan unsur kognitif”.

Berdasarkan pengertian motivasi dan belajar diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang menyebabkan seseorang atau kelompok untuk melaksanakan proses belajar.

b. Fungsi motivasi dalam belajar

Sardiman (2016:85) ada tiga fungsi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Macam-macam motivasi

Sardiman (2016:86-91) menjelaskan macam-macam motivasi sebagai berikut:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, dibagi 2, yaitu :
 - a) Motif-motif bawaan merupakan motif yang dibawa sejak lahir, jadi itu ada tanpa dipelajari, seperti dorongan untuk makan.
 - b) Motif-motif yang dipelajari merupakan motif yang timbul karena dipelajari, seperti dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.

Disamping 2 macam motivasi diatas, Frandsen dalam Sardiman (2016:87) mengemukakan 2 macam motivasi, yaitu:

- a) *Cognitive motivies*, merujuk pada gejala instrinsic, yakni menyangkut kepuasan individual,
- b) *Self-expression*, yaitu penampilan diri adalah sebagian perilaku manusia,
- c) *Self-enhancement*, melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang.

2. Jenis motivasi menurut pembagian dari *woodworth* dan *marquis*

- a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi kebutuhan untuk minum dan makan,
- b) Motif-motif darurat, seperti dorongan untuk menyelamatkan diri,
- c) Motif-motif objek, menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi untuk menaruh minat.

3. Motivasi jasmaniah dan rohani

- a) Motivasi jasmani seperti refleks, insting otomatis dan nafsu.
- b) Motivasi rohani seperti kemauan.

4. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

- a) Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contoh seseorang yang senang membaca.

b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Contoh seseorang belajar karena tahu bahwa besok akan ujian dengan harapan mendapat nilai yang bagus sehingga orang tuanya bangga padanya.

d. Ciri-ciri motivasi

Sardiman dalam Wahyuningrum (2015:27) ciri-ciri motivasi yang ada dalam diri seseorang adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai),
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa),
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah,
- 4) Lebih senang bekerja sendiri,
- 5) Cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin,
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya,
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu,
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Nugroho (2015: 46) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar murid, adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi ekonomi.
- 2) Keahlian atau keterampilan seseorang.
- 3) Cita-cita atau aspirasi peserta didik.

- 4) Kemampuan peserta didik.
- 5) Kondisi peserta didik yang meliputi kondisi jasmani dan rohani.
- 6) Kondisi lingkungan peserta didik baik sekolah, keluarga maupun teman pergaulan.
- 7) Unsur-unsur dinamis seperti pearasaa, perhatian, kemauan dan ingatan.

f. Cara menumbuhkan motivasi disekolah

Sardiman (2016:91-95) ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberi angka,
- 2) Hadiah,
- 3) Saingan/kompetisi,
- 4) *Ego-involvement*,
- 5) Memberi ulangan,
- 6) Mengetahui hasil,
- 7) pujian
- 8) Hukuman,
- 9) Hasrat untuk belajar,
- 10) Minat,
- 11) Tujuan yang diakui

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan Anang Yuliawan (2014) dengan judul
“Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar

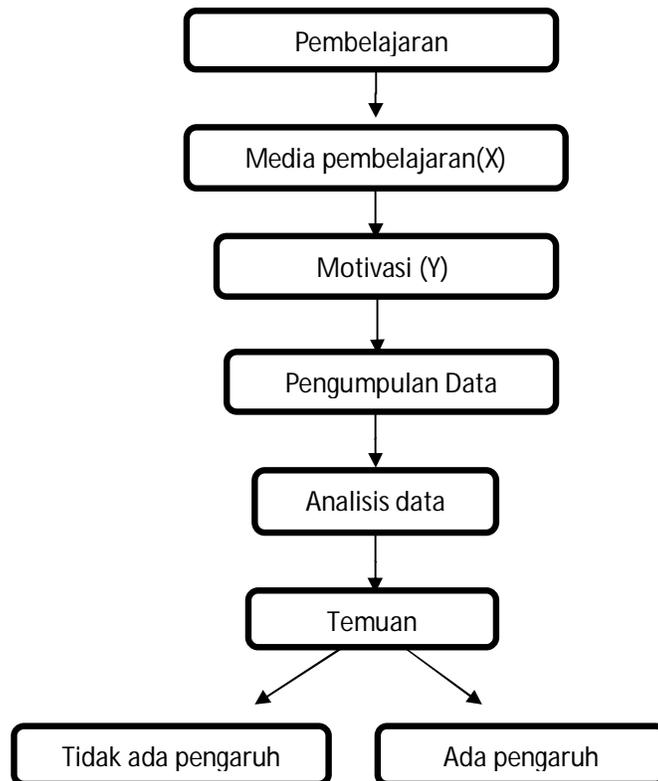
Siswa Di SD Muhammadiyah Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat analisis statistik. Analisis data menggunakan analisis statistik uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam belajar di SD Muhammadiyah Wonogiri.

- 2) Penelitian yang dilakukan Kartika Wahyuningrum(2015) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Disekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa V Sekolah Dasar Dabin Iv Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”. Metode penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4,4% motivasi belajar belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar disekolah .
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Anang Nugroho (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan pengisian angket motivasi belajar. Hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media video dan animasi pembelajaran terhadap motivasi maupun prestasi belajar.

C. Kerangka Pikir

Motivasi belajar adalah dorongan yang membuat seseorang atau kelompok untuk melaksanakan proses belajar di sekolah.

Motivasi belajar yang dimiliki murid dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu diantaranya ialah media pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran maka murid akan termotivasi untuk selalu datang ke sekolah dan media pembelajaran akan membuat pelajaran lebih mudah sehingga murid akan senang dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian tentang pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:96) “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”.

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian pustaka dan kerangka pikir, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid SD inpres mallengkeri 1 kecamatan tamalate kota makassar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid SD inpres mallengkeri 1 kecamatan tamalate kota makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian *Expost Facto*. Menurut Sugiyono(2014:7) “Penelitian *Expost Facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk menegtahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Inpres Mallengkeri 1 yang beralamat di jalan Muhajirin 2 Mallengkeri, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variable Penelitian

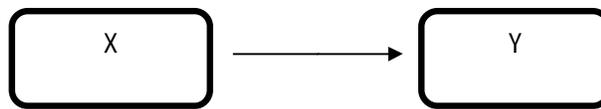
Sugiyono (2014:61) “ variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Sugiyono (2014:61) “variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen”. Variabel independe dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan guru.

b. Variabel Dependen

Sugiyono (2014:61) “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen”. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Motivasi belajar Murid SD Inpres Mallengkeri 1 Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.



Gambar 3.1 hubungan variabel independen-dependen

Sumber: sugiyono(2013:62)

Keterangan :

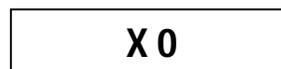
X : variabel independen

Y : variabel dependen

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One shot case studi*. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding (kelas kontrol). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian



Sumber: Sugiyono (2013)

Ket:

X : Treatment yang diberikan (Variabel Independen)

0 : Observasi (Variabel Dependen)

D. Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling yaitu purposive sampling. Menurut Sugiyono (2014:124) “purposive sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

1. Populasi

Menurut sugiyono (2014: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tabel 3.2 populasi

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Perkelas
Kelas III A	20	9	29 murid
Kelas III B	18	11	23 murid
Kelas IVA	16	13	29 murid
Kelas IV B	12	11	23 murid
Kelas VA	15	16	31 murid
Kelas V B	15	16	31 murid
Kelas VI A	13	11	24 murid
Kelas VI B	15	14	29 murid
Jumlah Keseluruhan	182	160	228 murid

(sumber : data sekolah SDI Mallengkeri 1)

2. Sampel

Menurut sugiyono (2014:81) “sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kelas	Jumlah Perkelas
1	Kelas IV A	15 murid
2	Kelas IV B	15 murid
Jumlah		30 murid

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel- variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.
2. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang menyebabkan seseorang atau kelompok untuk melaksanakan proses belajar.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan sebagai sumber cakupan data antara lain:

1. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner adalah bentuk lembaran berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui peristiwa maupun kejadian yang dianggap penting oleh peneliti pada saat penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengaruh fasilitas sekolah dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar.

2. Observasi

Jenis observasi yang digunakan ialah observasi berperan serta (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peristiwa maupun kejadian yang dianggap penting oleh peneliti pada saat penelitian. Adanya instrumen ini menjadi pilihan peneliti untuk dapat mengukur tingkat aktivitas siswa terhadap fasilitas sekolah dan media pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data statistik deskriptif

Sugiyono (2014:207-208), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”

2. Analisis korelasi product moment

Menurut Riduwan (2014: 227) “uji pearson product moment atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval atau ratio.”

Rumus korelasi pearson prodect moment:

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2014: 227)

Korelasi PPM dilambangkan (**r**) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila **r**= -1 artinya korelasinya negatif sempurna, **r** = 0 artinya tidak ada korelasi, dan **r** = 1 berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.4 interpretasi koefisien korelasi nila r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0, 599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2014:228)

Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rumus koefisien

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2014:228)

Keterangan : KP = besarnya koefisien penentu (determinan)

r = koefisien korelasi

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, maka kita dapat menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Aplikasi SPSS adalah aplikasi yang digunakan untuk menganalisis statistik.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas *Data*

Riduwan (2014: 187) “uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu: (1) uji kertas peluang normal, (2) uji liliefors, dan (3) uji chi kuadrat”. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Namun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 untuk menghindari kesalahan dalam menghitung.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki variansi kedua sampel sama atau tidak.

Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui uji *t-test* komparatif yang akan digunakan, apakah rumus yang akan digunakan

separated varians atau *polled varians*. Untuk pengujian tersebut digunakan uji F atau uji *Levenne*.

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka data homogen.

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data tidak homogen

Atau pengujian dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana hasilnya akan lebih akurat dan terpercaya.

c. Uji linieritas

Wahyuningrum (2015: 60) “uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan”.

Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Media pembelajaran

Data dari variabel media pembelajaran dapat diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 butir pertanyaan dan pernyataan yang diisi oleh sampel sebanyak 30 murid. Data variabel memiliki skor maksimum 95, skor minimum 19, nilai tertinggi 70, nilai terendah 51, Mean(M) 59,3, Median(Me) 59, Modus(Mo) 57 dan standar deviasi(SD) 4,233

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimum} &= \text{jumlah soal} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 19 \times 5 = 95\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimum} &= \text{jumlah soal} \times \text{skor terendah} \\ &= 19 \times 1 = 19\end{aligned}$$

Kategori media pembelajaran dapat dibagi dengan ketentuan sebagai berikut:

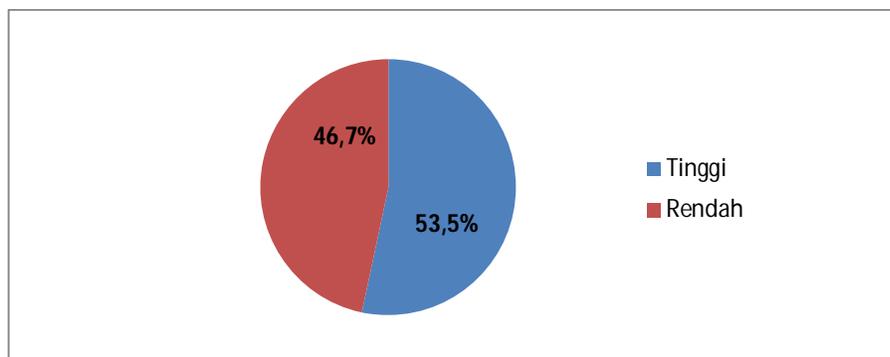
$$\begin{aligned}\text{Rentang interval} &= \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{95 - 19}{2} \\ &= \frac{76}{2} = 38\end{aligned}$$

Berdasarkan rentang interval diatas maka dapat disusun tabel distribusi kategori sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kategorisasi variabel media pembelajaran

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	95-58	16	53,3%
2	Rendah	57-19	14	46,7%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 30 murid terdapat 16 yang berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran dikelas 4 tergolong tinggi yaitu sekitar 16 murid atau 53,3% dengan nilai maksimum 70 yang hanya berjumlah 1 murid sedangkan skor maksimumnya adalah 95 dan sebanyak 14 atau 46,7% yang berpendapat cukup. Berdasarkan tabel diatas maka dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut :



Pie chart 4.1 data media pembelajaran

Hasil dari pie chart diatas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di SD Inpres mallengkeri 1 tergolong tinggi yaitu sebesar 53,5% (warna biru) dan warna merah menunjukkan rendahnya penggunaan media pembelajaran yaitu sebesar 46,7%.

2. Motivasi Belajar (variabel Y)

Data dari variabel motivasi belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 butir pertanyaan dan pernyataan yang diisi oleh sampel sebanyak 30 murid. Data variabel memiliki skor maksimum 95, skor minimum 19, nilai tertinggi 83, nilai terendah 46, Mean(M) 67,5, Median(Me) 68,5, Modus(Mo) 69 dan 73 serta standar deviasi(SD) 15,5.

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimum} &= \text{jumlah soal} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 19 \times 5 = 95\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimum} &= \text{jumlah soal} \times \text{skor terendah} \\ &= 19 \times 1 = 19\end{aligned}$$

Kategori motivasi belajar dapat dibagi dengan ketentuan sebagai berikut:

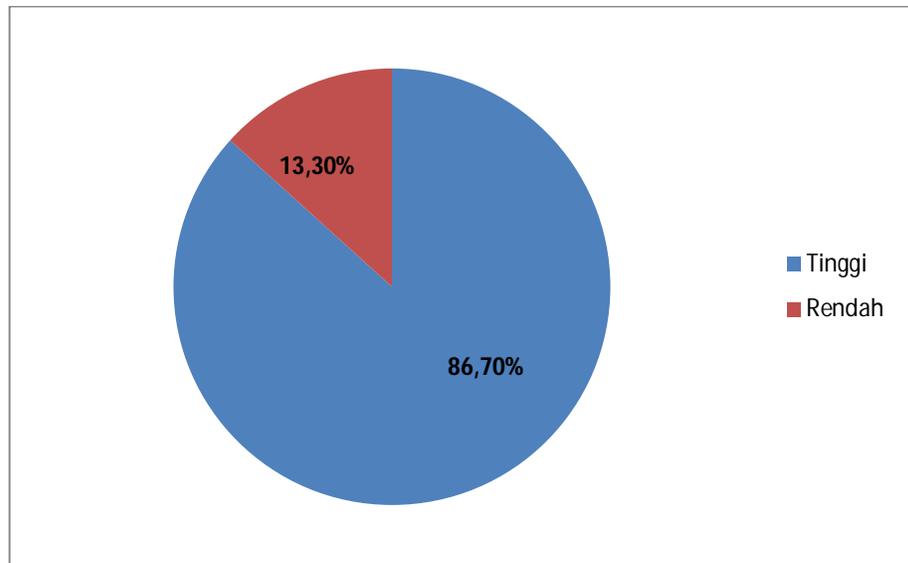
$$\begin{aligned}\text{Rentang interval} &= \frac{\text{nilai maksimal}-\text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{95-19}{2} \\ &= \frac{76}{2} = 38\end{aligned}$$

Berdasarkan rentang interval maka dapat disusun tabel dan histogram distribusi kategori sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kategorisasi variabel motivasi belajar

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	95-58	26	86,7%
2	Rendah	57-19	4	13,3%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari 30 murid terdapat 26 murid atau 86,7% yang memiliki motivasi belajar tinggi dan terdapat 4 murid atau 13,3% yang memiliki motivasi belajar rendah. Berdasarkan tabel kategori variabel motivasi belajar diatas maka dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut :



Pie chart 4.2 data motivasi belajar

Hasil diagram lingkaran atau pie chart diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar murid tergolong tinggi yaitu sebesar 86,7% lingkaran yang berwarna biru dan sebanyak 13,3% lingkaran warna merah menunjukkan rendahnya motivasi belajar murid.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data hasil tes angket yang di sebarakan. Uji normalitas data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan program *spss* yaitu uji *kolmogorov-sminov* pada taraf signifikansi 0,05.

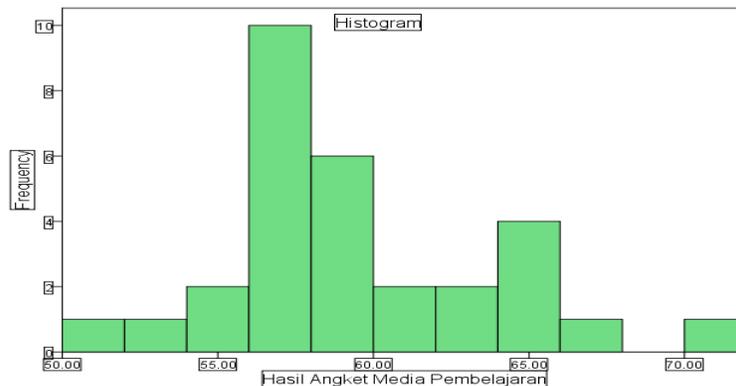
1.) Variabel media pembelajaran

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Media pembelajaran	.192	30	.062	.950	30	.171

Tabel 4.3 uji normalitas data melalui *spss*

a. Lilliefors Significance Correction



Histogram 4.1 hasil analisis angket media pembelajaran

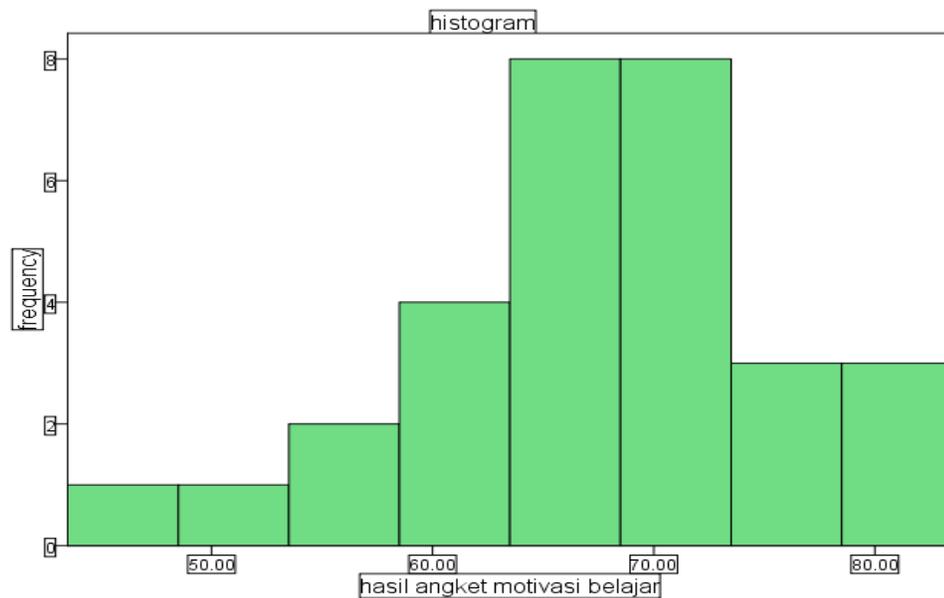
Hasil uji normalitas melalui *spss* menunjukkan bahwa *kolmogorov-sminov* memiliki nilai signifikan 0,062. Berdasarkan hasil analisis tersebut variabel media pembelajaran memiliki nilai yang lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 atau $0,06 \geq 0,05$. Hal ini berarti bahwa data variabel media pembelajaran terdistribusi normal.

2.) Variabel motivasi belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Motivasi belajar	.092	30	.200 [*]	.978	30	.777

Tabel 4.4 uji normalitas data motivasi belajar melalui *spss*

a. Lilliefors Significance Correction



Histogram 4.2 hasil angket motivasi belajar

Hasil uji normalitas data variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov-sminov* memiliki nilai signifikan 0,200.

Berdasarkan hasil analisis melalui *spss* versi 20 variabel motivasi belajar memiliki taraf signifikan yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa $0,200 \geq 0,05$, data analisis motivasi belajar terdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran sampel atau untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Taraf signifikansi yang digunakan ialah 0,05.

Test of Homogeneity of Variances

frequency

Levene Statistic	df1	df2	Significance
2.617 ^a	6	17	.055

Tabel 4.5 hasil uji homogenitas

Dapat dilihat pada tabel 4.5 hasil uji homogenitas menunjukkan nilai 0,055. Taraf signifikansi yang digunakan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak ialah 0,05. Maka dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti homogen karena $\geq 0,05$.

3. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Berikut hasil uji linieritas melalui *spss* versi 20:

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Media pembelajaran * motivasi belajar	(Combined)	1894.658	12	157.888	73.120	.057
	Linearity	1736.509	1	1736.509	804.195	.061
	Between Groups Deviation from Linearity	158.149	11	14.377	6.658	.057
	Within Groups	36.708	17	2.159		
	Total	1931.367	29			

Tabel 4.6 hasil uji linieritas melalui spss versi 20

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa taraf signifikan $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran dan motivasi belajar memiliki hubungan yang linieritas.

4. Analisis deskriptif

a. Media pembelajaran

				Descriptives	
				Statistic	Std. Error
Media pembelajaran	Mean			59.2667	.77301
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		57.6857	
		Upper Bound		60.8477	
	5% Trimmed Mean			59.1481	
	Median			59.0000	
	Variance			17.926	
	Std. Deviation			4.23396	
	Minimum			51.00	
	Maximum			70.00	
	Range			19.00	
	Interquartile Range			5.25	
	Skewness			.604	.427
	Kurtosis			.305	.833

Tabel 4.7 analisis deskriptif media pembelajaran

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Media pembelajaran	30	51.00	70.00	1778.00	59.2667	4.23396	17.926
Valid N (listwise)	30						

Tabel 4.8 hasil analisis deskriptif

Berdasarkan tabel 4.7 dan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa skor minimum dari hasil angket media pembelajaran adalah

51, skor maksimum 70, median (Me) 59, , sum sebesar 1778, mean (M) 59,2667, varians 17, 926serta standar deviasi (SD) 4,233. Statistik deskriptif diatas diperoleh melalui perhitungan aplikasi SPSS versi 20 dengan jumlah sampel (N) sebesar 30 murid.

b. Motivasi belajar

Descriptives		
	Statistic	Std. Error
Mean	67.2333	1.48995
95% Confidence Interval for Lower Bound	64.1860	
Mean Upper Bound	70.2806	
5% Trimmed Mean	67.4815	
Median	68.0000	
Variance	66.599	
Motivasi belajar Std. Deviation	8.16081	
Minimum	46.00	
Maximum	83.00	
Range	37.00	
Interquartile Range	10.25	
Skewness	-.518	.427
Kurtosis	.527	.833

Tabel 4.9 analisis deskriptif motivasi belajar

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi belajar	30	46.00	83.00	2017.00	67.2333	8.16081	66.599
Valid N (listwise)	30						

Tabel 4.10 hasil analisis deskriptif

Dari tabel 4.9 dan tabel 4.10 dapat kita ketahui bahwa hasil angket motivasi belajar memiliki nilai minimum 46, nilai maksimum 83,

median(Me) 68, mean(M) 67, 23, varian 66,59 dan standar deviasi(SD)8,16.

5. Uji Hipotesis

Apabila hasil penelitian telah memenuhi syarat, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment atau uji pearson product moment yang digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas(X) dengan variabel terikat(Y) dan data berbentuk interval atau ratio. Berikut hasil analisis korelasi product moment melalui *SPSS*:

Correlations

		Media pembelajaran	Motivasi belajar
Media pembelajaran	Pearson Correlation	1	.119
	Significance(2-tailed)		.531
	N	30	30
Motivasi belajar	Pearson Correlation	.119	1
	Significance(2-tailed)	.531	
	N	30	30

Tabel 4.11 hasil uji analisis korelasi data melalui SPSS versi 20

Dari hasil analisis korelasi product moment melalui spss menunjukkan nilai $r = 0,531$. Nilai r tersebut menandakan bahwa motivasi belajar yang tergolong cukup. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel X terhadap Y distribusi nilai r kedalam rumus :

$$KP = r^2 \cdot 100\% = 0,531^2 \cdot 100\% = 28,19\%$$

Artinya pengaruh nilai media pembelajaran terhadap motivasi belajar sebesar 28,19% dan sisanya 71,81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

Untuk mengetahui apakah kedua data signifikan atau tidak, uji data dengan rumus t_{hitung} dan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} , maka signifikan.

Jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} , maka tidak signifikan.

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,531\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,531^2}} \\ &= \frac{0,531\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,281}} \\ &= \frac{0,531 \cdot 5,29}{\sqrt{0,719}} \\ &= \frac{2,81}{0,84} \\ &= 3,345 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan melalui rumus t_{hitung} dengan ketentuan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$; $db = n-2 = 30-2 = 28$ sehingga didapat $t_{tabel} =$

1,701. Ternyata $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} atau $3,345 > 1,701$. Maka korelasi atau hubungan media pembelajaran dengan motivasi belajar adalah signifikan.

B. Pembahasan

1. Media Pembelajaran

Dari analisis deskriptif dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran di SDI Mallengkeri 1 tergolong tinggi namun jika dilihat dari nilai murid yang paling tinggi ialah 70 sedangkan skor maksimumnya ialah 95, nilai terendah atau skor minimum 51. Berdasarkan jawaban dari angket yang telah diisi oleh murid, rata-rata murid memilih skor 1-3 ketika menyangkut penggunaan media pembelajaran dan rata-rata murid memilih 3-5 ketika menyangkut senang atau tidaknya murid saat guru menggunakan media pembelajaran. Hal ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran telah di terapkan namun belum maksimal dan murid senang ketika guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor motivasi murid dalam belajar. Sebab media pembelajaran akan menunjang pelaksanaan pembelajaran dan akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar sehingga murid lebih mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru, hal ini karena murid akan

melihat secara langsung benda-benda ataupun bentuk fisik dari suatu materi yang disampaikan seperti miniatur bangun ruang ataupun gambar bunga.

2. Motivasi belajar murid

Dari analisis deskriptif dapat dilihat bahwa motivasi belajar murid kelas IV tergolong tinggi yaitu dari 30 murid terdapat 26 murid yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan hanya 4 murid yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Namun, ada beberapa butir pertanyaan yang memiliki skor rendah seperti mencari pinjaman buku ketika catatan tidak lengkap dan memecahkan soal atau mengerjakan soal-soal tanpa disuruh oleh guru. Motivasi belajar diperlukan untuk menggerakkan murid dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri murid maupun dari luar. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat murid mencapai prestasi belajar.

3. Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment melalui SPSS menunjukkan bahwa nilai $r = 0,531$ dan besarnya sumbangan variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar ialah 28,19% dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang membuktikan bahwa data ialah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid kelas IV SDI Mallengkeri 1.

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang memicu motivasi belajar murid yaitu faktor ekstrinsik. Media pembelajaran sangat membantu penyampaian materi pembelajaran sehingga murid akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang menarik akan membuat murid lebih semangat dalam belajar sehingga pembelajaran yang mereka alami lebih berwarna dan terkesan dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru semakin semangat pula murid dalam mengikuti proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan melalui SPSS dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar murid tergolong cukup. Besarnya sumbangan variabel media pembelajaran terhadap variabel motivasi belajar yang dihitung melalui rumus KP ialah 28,19%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Mallegkeri 1 sebesar 28,19% sedangkan 71,81% motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

- a. Bagi murid, tingkatkan lagi motivasi belajar baik dari dalam diri maupun dari luar, pilihlah lingkungan belajar yang baik sehingga membawa dampak positif terhadap prestasi belajar.
- b. Bagi guru, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik sehingga murid akan lebih semangat dalam belajar dan penyampaian pembelajaran akan lebih berwarna dan berkesan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan sekolah menyediakan fasilitas belajar khususnya media pembelajaran untuk menunjang penyampaian pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Ahmad. 2015. *Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan Peserta Didik*. Makassar:Alauddin University Press
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen perlengkapan sekolah*. Jakarta: bumi aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, (Online), Vol. 12, No. 1, (<https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/35968572/8->, diakses 12 februari 2018).
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Komaruzaman, Ahmad. 2014. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di SMK N 3 Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, anang. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 SMK Piri Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Putri, Wakhidati Nurrohmah. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Journal Of Arabic Educatoin And Literature*, (Online), Vol. 1, No. 1, (<Http://Journalregister.Iainsalatiga.Ac.Id/Index.Php/Lisania/Article/Viewfile/1160/752>, diakses 12 Februari 2018).
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika* 49 Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief, Dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sardiman. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pres
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundayana, rostina. 2016. *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*. Bandung: alfabet.
- Sungkono. 2008. Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, (Online), Vol. 4, No. 1, (<https://media.neliti.com/media/>, diakses 19 februari 2018)
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim pena prima. Tanpa tahun. Kamus besar bahasa indonesia. Gitamedia press.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.
- Utomo, Witono Budi. 2008. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pemelajaran Audiovisual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Dikecamatan Kota Kudus*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wahyuningrum, Kartika. 2015. *Pengaruh Fasilitas Belajar Disekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Yuliawan, Anang. 2014. *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA MURID KELAS 4 SDI

MALLENGKERI 1

Nama-Nama Murid Kelas 4

No	Nama Murid	Kelas
1	Sitti mutmainnah	
2	Erlangga tirta adil	
3	Saniah hasan	
4	Natasya salsabila adisti	
5	Andi nursakinah	
6	Sifwan safira safwan	
7	Rizqi firdaus	
8	Nabila aulia roesli	
9	Shety rezky nurhaliza putri	
10	Sri nurmalita sari	
11	Syifa nafisah	
12	Sitti zahra qirani	
13	Sifwan safira safwan	
14	Qahhar	
15	Firza kairus	
16	Muh. farel	
17	Andi ikram	
18	Sherly	
19	Rima natasya	
20	Fitrah	
21	Putri andini	
22	Nursalsabila azzahra	
23	Zulkifli	
24	Aditya	
25	Fitrah	
26	Muh. Putra hasdin pratama	
27	Ratu almira tungga dewi asrah	
28	Khayyarah dynaz hahirah	
29	Anisa almagfira agus	
30	Mira	

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Angket Penelitian

a. Angket Media Pembelajaran

b. Angket Motivasi Belajar Murid

2. Lembar Observasi

Lembar Observasi Media

Pembelajaran

1. Angket Penelitian

Angket Tentang Media Pembelajaran

a. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Kelas :
- c. No. Absen :
- d. Jenis kelamin :

b. Petunjuk Pengisian

1. Petunjuk pengisian

- a. Isilah identitas pada bagian atas yang telah di sediakan
- b. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
- c. Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis() pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.

2. Alternatif jawaban

- SL : selalu
- SR : sering
- KK :kadang-kadang
- J : jarang
- TP : tidak pernah

c. Angket/ Kuesioner

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
1.	Apakah guru selalu menggunakan media pembelajaran saat mengajar?					
2.	Saat mengajar guru memperlihatkan gambar sebagai contoh dari apa yang dijelaskan seperti gambar bunga atau hewan.					
3.	Saat mengajar apakah guru menggunakan miniatur bangun ruang untuk memperjelas materi pembelajaran matematika?					
4.	Apakah guru menjelaskan materi dengan menggunakan gambar, video atau rekaman?					

5.	Apakah anda bosan saat guru menjelaskan hanya dengan berceramah saja?					
6.	Apakah anda senang saat guru menjelaskan materi menggunakan contoh langsung seperti gambar atau bunga asli dalam pelajaran?					
7.	Guru menggunakan benda-benda asli saat mengajar untuk membantu penyampaian pesan.					
8.	Apakah anda senang saat guru menjelaskan materi berbantu media belajar seperti gambar atau video?					
9.	Apakah anda sangat paham dengan penjelasan guru tentang materi pembelajaran?					
10.	Apakah guru menggunakan media yang sesuai saat mengajar, seperti gambar bagian-bagian bunga saat menjelaskan tentang struktur bunga atau menggunakan media bangun ruang saat menjelaskan rumus-rumus bangun ruang?					
11.	Anda senang saat guru menggunakan media pembelajaran					
12.	Media yang dipakai guru masih baik untuk digunakan.					
13.	Apakah guru menggunakan media yang itu-itu saja?					
14.	Apakah guru pernah menggunakan video untuk memperjelas materi pembelajaran?					
15.	Apakah anda bosan ketika guru hanya menggunakan media yang selalu sama?					
16.	Guru menyampaikan materi					

	pembelajaran dengan lancar saat menggunakan media pembelajaran.					
17.	Apakah anda senang saat guru menjelaskan dengan berceramah?					
18.	Apakah guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran saat mengajar?					
19.	Anda senang saat guru menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda.					

Angket Tentang Motivasi Belajar Murid

a. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :
 Jenis kelamin :

b. Petunjuk Pengisian

1. Petunjuk pengisian

- Isilah identitas pada bagian atas yang telah di sediakan
- Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
- Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis() pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.

3. Alternatif jawaban

SL : selalu
 SR : sering
 KK :kadang-kadang
 J : jarang
 TP : tidak pernah

c. Angket/ Kuesioner

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Tekun menghadapi tugas						
1.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas dengan semangat setelah guru menjelaskan materi?					

2.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.					
3.	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.					
Ulet menghadapi kesulitan						
4.	Saya yakin tugas yang sulit bisa saya kerjakan setelah guru menjelaskan dengan media pembelajaran.					
5.	Jika tugas saya mendapat nilai jelek maka saya malas untuk belajar lagi.					
6.	Apakah anda tetap mengerjakan tugas meski nilai tugas anda jelek?					
7.	Saya mencari pinjaman catatan materi pelajaran dari teman apabila berhalangan hadir/tidak masuk sekolah.					
Menunjukkan minat menghadapi masalah						
8.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					
9.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.					
10.	Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai mengenai materi yang belum saya pahami.					
Senang bekerja mandiri						
11.	Saya puas dengan hasil pekerjaan sendiri ketika mengerjakan tugas.					
12.	Saya tidak mencontek jawaban teman karena saya percaya dengan jawaban saya ketika mengerjakan tugas.					
Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin						
13.	Saya cepat bosan ketika belajar hanya mencatat saja.					

14.	Saya cepat bosan ketika guru menjelaskan materi dengan hanya berceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran.					
15.	Apakah cepat bosan ketika guru hanya memberi tugas?					
Dapat mempertahankan pendapatnya						
16.	Jika ada pendapat yang berbeda maka saya akan menanggapi.					
Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu						
17.	Saya lebih yakin dengan mengerjakan tugas sendiri daripada mencontek tugas teman.					
Senang mencari dan mengerjakan memecahkan soal-soal						
18.	Saya berusaha mengerjakan soal-soal di buku/modul/LKM meskipun belum diperintahkan guru.					
19.	Apakah anda senang mengerjakan soal-soal yang ada dibuku paket?					

2. Lembar observasi

a. Lembar observasi media pembelajaran

b. Lembar Observasi Motivasi Belajar Murid

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Pilihan Jawaban				
			SL	SR	KK	J	TP
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	a. Murid mengerjakan latihan soal yang diberikan guru dikelas					
		b. Murid mengumpulkan tugas tepat waktu					
		c. Murid mengerjakan tugas dengan tuntas					
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	d. Sikap murid saat diberikan tugas yang sulit oleh guru					

3.	Menunjukkan minat menghadapi masalah	e. Murid mengerjakan tugas dengan senang					
4.	Senang bekerja mandiri	f. Murid mencari sumber materi dari buku lain atau mengerjakan tugas dengan mencari jawaban di buku lain yang berhubungan dengan tugasnya					
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	g. Murid cepat bosan karena selalu diberi tugas oleh guru					
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	h. Murid mempertahankan pendapat saat diskusi					

Lampiran 3

HASIL ANGKET PENELITIAN

1. Data responden tentang media pembelajaran

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	jumlah
1	3	2	2	1	3	5	2	5	3	3	5	5	2	1	3	2	4	3	4	57
2	3	3	2	2	4	5	3	5	3	3	4	5	2	1	3	5	3	4	5	65
3	3	3	2	1	3	3	1	5	3	3	4	4	1	2	4	5	4	3	5	59
4	3	2	2	1	3	5	2	3	3	3	4	4	1	1	2	4	3	3	4	53
5	2	3	3	1	2	5	3	4	4	3	4	5	1	1	3	5	3	2	5	59
6	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	5	5	2	1	3	3	3	3	5	59
7	2	2	2	2	3	5	2	4	4	3	4	5	1	1	2	5	4	3	5	59
8	3	3	3	1	2	5	3	5	5	4	5	5	1	1	2	5	5	3	5	67
9	2	2	2	1	2	5	3	4	5	3	5	5	1	1	3	5	5	2	4	61
10	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	1	1	2	3	4	3	3	51
11	3	3	3	2	3	5	3	5	5	4	5	5	1	1	4	5	5	3	5	70
12	2	3	3	1	3	5	2	5	3	3	4	5	1	1	2	5	3	3	5	59
13	3	3	2	2	3	5	3	4	4	4	5	5	1	1	3	5	4	3	5	65
14	2	2	3	1	2	5	4	5	5	3	5	5	2	1	2	5	4	4	4	64
15	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	5	5	1	1	2	3	4	3	5	57
16	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	5	1	1	2	4	4	3	4	57
17	3	2	2	1	3	5	3	4	2	2	4	5	1	1	3	3	4	2	4	55
18	3	3	3	2	2	5	3	5	4	3	5	5	1	1	3	3	5	3	5	64
19	4	3	2	1	1	2	3	5	4	3	4	4	2	1	2	4	4	3	5	57
20	3	2	2	1	3	5	2	5	2	3	5	5	1	1	3	5	5	3	5	61
21	2	3	2	1	3	5	2	5	3	4	3	5	1	1	2	5	3	3	4	57
22	3	2	2	2	2	5	2	5	4	2	4	4	1	1	2	5	3	3	4	56
23	3	2	3	1	4	5	2	4	3	3	4	5	1	1	2	5	3	3	3	57
24	2	2	2	2	2	5	2	5	3	2	5	5	1	1	2	5	3	3	5	57
25	2	3	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	1	1	3	4	3	3	3	56
26	2	3	2	1	3	5	3	5	3	3	5	5	1	1	3	5	3	4	5	62
27	3	2	2	1	3	5	2	4	4	3	5	5	1	1	3	4	4	3	4	59
28	3	2	2	1	3	5	2	5	4	5	5	5	1	1	2	5	4	3	5	63
29	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	5	1	1	3	5	3	3	4	55
30	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	4	5	1	1	3	4	3	4	3	57
jumlah																				

2. Data responden tentang motivasi belajar murid

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	jumlah
1	4	5	4	5	1	4	5	1	4	1	5	5	1	1	1	4	4	5	4	64
2	5	4	3	3	1	5	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	1	5	56
3	5	4	5	4	1	3	1	1	4	5	4	5	1	3	4	5	4	1	5	65
4	5	5	3	5	1	5	5	1	5	3	5	5	1	1	1	3	5	5	5	69
5	5	5	3	5	1	5	5	1	5	3	5	5	1	1	1	3	5	5	5	69
6	5	5	4	5	1	5	5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	5	5	68
7	5	4	3	3	1	5	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	5	1	5	46
8	5	5	4	5	1	5	3	1	4	1	5	5	2	1	1	4	2	5	5	67

9	5	5	5	5	1	5	3	1	5	3	5	5	1	1	1	5	5	5	5	73
10	5	5	5	4	1	2	2	1	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	65
11	5	5	5	5	1	5	5	2	5	2	5	5	1	1	1	5	5	5	5	73
12	5	3	3	3	1	4	4	1	5	3	5	4	1	1	1	5	5	3	5	62
13	5	5	4	5	1	5	5	1	5	1	5	5	1	1	1	4	5	5	5	69
14	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	83
15	5	5	5	5	1	4	5	1	4	1	5	5	1	1	1	4	5	4	5	67
16	5	5	5	5	1	5	5	1	5	3	5	5	1	1	1	4	5	5	5	72
17	5	5	5	5	1	5	5	1	4	2	5	5	1	1	1	5	5	1	5	68
18	5	5	5	3	1	5	5	1	5	3	5	5	1	1	1	3	5	3	5	66
19	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	63
20	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	79
21	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	79
22	5	5	4	5	1	5	3	1	5	1	5	5	1	1	1	5	5	1	5	61
23	5	5	4	5	1	5	5	1	5	1	5	5	1	1	1	5	5	5	5	70
24	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	75
25	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	75
26	5	5	4	4	1	1	1	1	1	1	5	4	1	1	1	5	5	1	5	53
27	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	1	1	1	5	5	5	5	71
28	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	75
29	5	5	4	5	1	3	3	1	3	3	5	5	1	1	1	1	5	4	3	59
30	5	5	3	5	1	3	3	1	3	3	5	5	1	1	1	3	5	1	1	55

3. Nilai variabel X dan Y

No	X ₁	Y ₁	X ²	Y ²	X.Y
1	57	64	3.249	4.096	3.648
2	65	56	4.225	3.136	3.640
3	59	65	3.481	4.225	3.835
4	53	69	2.809	4.761	3.657
5	59	69	3.481	4.761	4.071
6	59	68	3.481	4.624	4.012
7	59	46	3.481	2.116	2.714
8	67	67	4.489	4.489	4.489
9	61	73	3.721	5.329	4.453
10	51	65	2.601	4.225	3.315
11	70	73	4.900	5.329	5.110
12	59	62	3.481	3.844	3.658
13	65	69	4.225	4.761	4.485
14	64	83	4.096	6.889	5.312
15	57	67	3.249	4.489	3.819
16	57	72	3.249	5.184	3.744
17	55	68	3.025	4.624	3.740
18	64	66	4.096	4.356	4.224
19	57	63	3.249	3.969	3.591
20	61	79	3.721	6.241	4.819
21	57	79	3.249	6.241	4.503
22	56	61	3.136	3.721	3.416

23	57	70	3.249	4.900	3.990
24	57	75	3.249	5.625	4.275
25	56	75	3.136	5.625	4.200
26	62	53	3.844	2.809	3.286
27	59	71	3.481	5.041	4.189
28	63	75	3.969	5.625	4.725
29	55	59	3.025	3.481	3.245
30	57	55	3.249	3.025	3.135
Jumlah	ΣX 1.778	ΣY 2.017	ΣX^2 105.896	ΣY^2 137.541	$\Sigma X.Y=119.300$

Lampiran 4

ANALISIS DESKRIPTIF HASIL

PENELITIAN

1. Media pembelajaran

Descriptives			Statistic	Std. Error
Media pembelajaran	Mean		59.2667	.77301
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.6857	
		Upper Bound	60.8477	
	5% Trimmed Mean		59.1481	
	Median		59.0000	
	Variance		17.926	
	Std. Deviation		4.23396	
	Minimum		51.00	
	Maximum		70.00	
	Range		19.00	
	Interquartile Range		5.25	
	Skewness		.604	.427
	Kurtosis		.305	.833

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Media pembelajaran	30	51.00	70.00	1778.00	59.2667	4.23396	17.926
Valid N (listwise)	30						

2. Motivasi belajar

Descriptives			Statistic	Std. Error
Motivasi belajar	Mean		67.2333	1.48995
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.1860	
		Upper Bound	70.2806	
	5% Trimmed Mean		67.4815	
	Median		68.0000	
	Variance		66.599	
	Std. Deviation		8.16081	
	Minimum		46.00	
	Maximum		83.00	

Range	37.00	
Interquartile Range	10.25	
Skewness	-.518	.427
Kurtosis	.527	.833

Tabel 4.9 analisis deskriptif motivasi belajar

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi belajar	30	46.00	83.00	2017.00	67.2333	8.16081	66.599
Valid N (listwise)	30						

Lampiran 5

HASIL UJI PRASAYARAT ANALISIS

a. Uji normalitas data

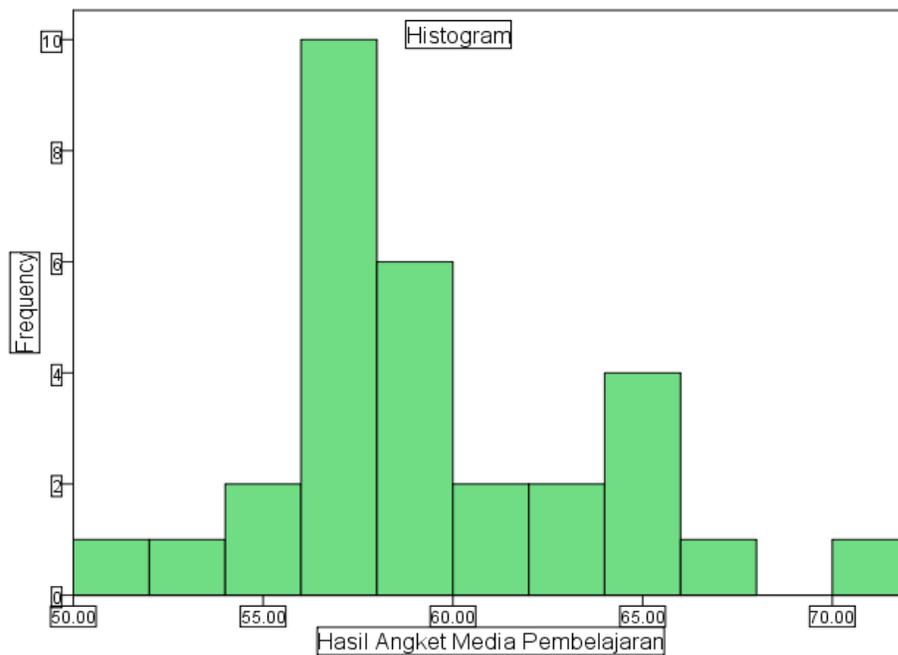
1. Media pembelajaran

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Media pembelajaran	.192	30	.062	.950	30	.171

Tabel 4.3 uji normalitas data melalui spss

a. Lilliefors Significance Correction

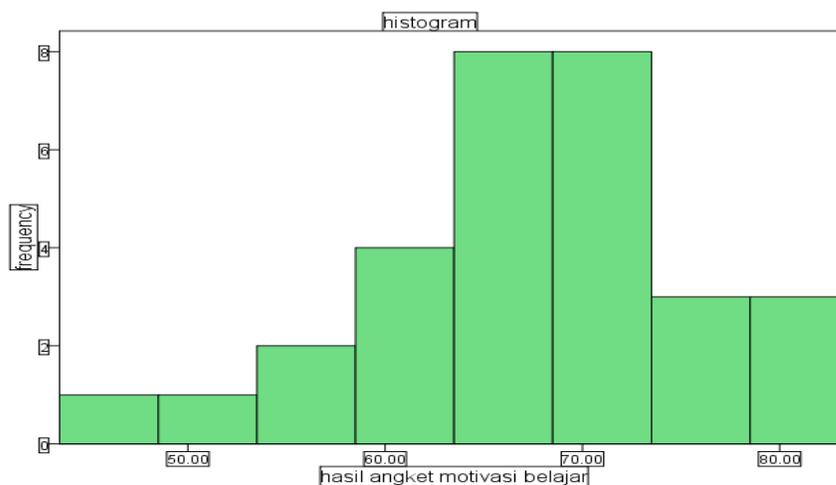


2. Motivasi belajar murid

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Motivasi belajar	.092	30	.200*	.978	30	.777

a. Lilliefors Significance Correction



b. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

frequency			
Levene Statistic	df1	df2	Significance
2.617 ^a	6	17	.055

c. Uji linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Media pembelajaran * motivasi belajar	(Combined)	1894.658	12	157.888	73.120	.057
	Linearity	1736.509	1	1736.509	804.195	.061
	Deviation from Linearity	158.149	11	14.377	6.658	.057
	Within Groups	36.708	17	2.159		
Total		1931.367	29			

Lampiran 6

HASIL ANALISIS PEARSON

PRODUCT MOMENT

Correlations

		Media pembelajaran	Motivasi belajar
Media pembelajaran	Pearson Correlation	1	.119
	Significance(2-tailed)		.531
	N	30	30
Motivasi belajar	Pearson Correlation	.119	1
	Significance(2-tailed)	.531	
	N	30	30

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Penelitian



4 Juni 2018 Proses Pembelajaran Tematik Dikelas



26 Mei 2018 Proses Pembelajaran Tematik Menggunakan Media



31 Mei 2018 Murid Kelas Iv



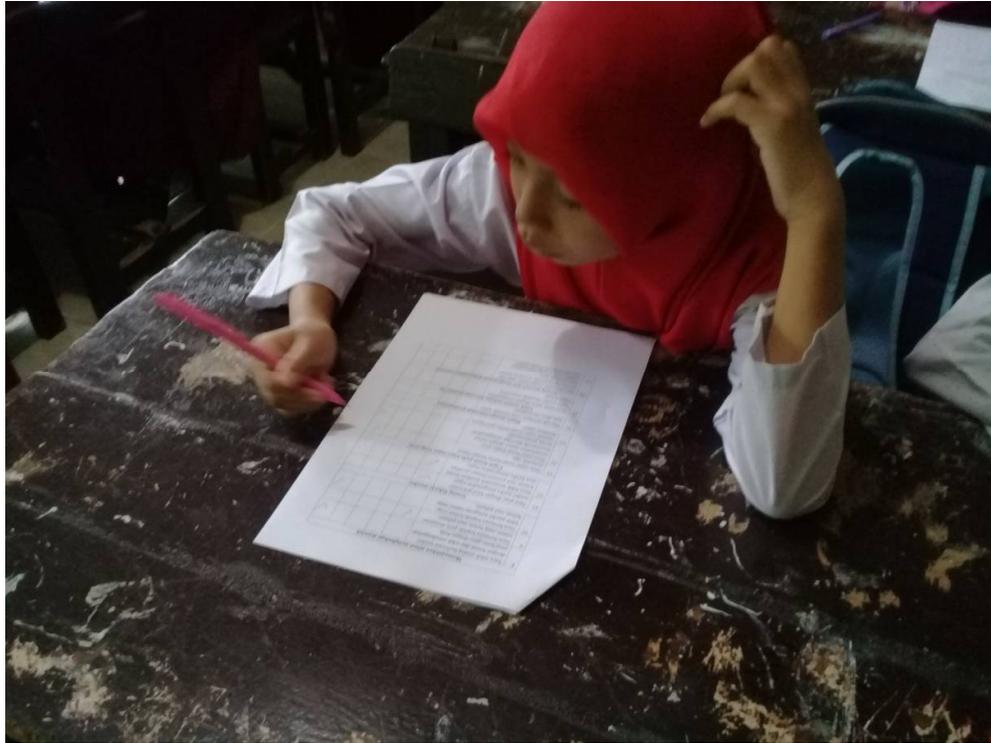
2 Juni 2018 Peneliti Menjelaskan Tata Cara Pengisian Angket/Kuesioner



2 Juni 2018 Proses Pembagian Angket/Kuesioner



5 Juni 2018 Proses Pengisian Angket/Kuesioner



6 Juni 2018 Proses Pengisian Angket/Kuesioner

Angket Tentang Motivasi Belajar Murid

A. Identitas Responden
 Nama SR JAYEN A (SM)
 Kelas IV A
 No Absen
 Jenis kelamin PEREMPUAN

B. Petunjuk Pengisian
 1. **Petunjuk pengisian**
 a. Isilah identitas pada bagian atas yang telah di sediakan
 b. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
 c. Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist(✓) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.
 2. **Alternatif jawaban**
 SL selalu
 SR sering
 KK kadang-kadang
 J jarang
 TP tidak pernah

C. ANGGKET/ KUESIONER

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Tekun menghadapi tugas						
1	Apakah anda selalu mengerjakan tugas dengan semangat setelah guru menjelaskan materi?	✓				
2	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh			✓		
3	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu			✓		
Ulet menghadapi kesulitan						
4	Saya yakin tugas yang sulit bisa saya kerjakan setelah guru menjelaskan dengan media pembelajaran			✓		✓
5	Jika tugas saya mendapat nilai jelek maka saya malas untuk belajar lagi			✓		✓
6	Apakah anda tetap mengerjakan tugas meski nilai tugas anda jelek?			✓		
7	Saya mencari pinjaman catatan materi pelajaran dari teman apabila berhalangan hadir/tidak masuk sekolah			✓		

7 Juni 2018 Angket/Kuesioner Yang Telah Diisi Oleh Murid

Angket Tentang Motivasi Belajar Murid

A. Identitas Responden

Nama : ZULHILMI
 Kelas : IV B
 No. Absen :
 Jenis kelamin : Laki - laki

B. Petunjuk Pengisian

1. Petunjuk pengisian
 - a. Isilah identitas pada bagian atas yang telah di sediakan
 - b. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
 - c. Jawablah semua pertanyaan atau pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis () pada alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar-benarnya.
2. Alternatif jawaban

SL : selalu
 SR : sering
 KK : kadang-kadang
 J : jarang
 TP : tidak pernah

C. ANGKET/ KUESIONER

No	Pertanyaan/Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	J	TP
Tekun menghadapi tugas						
1.	Apakah anda selalu mengerjakan tugas dengan semangat setelah guru menjelaskan materi?				<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh			<input checked="" type="checkbox"/>		
3.	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	<input checked="" type="checkbox"/>				
Ulet menghadapi kesulitan						
4.	Saya yakin tugas yang sulit bisa saya kerjakan setelah guru menjelaskan dengan media pembelajaran.				<input checked="" type="checkbox"/>	
5.	Jika tugas saya mendapat nilai jelek maka saya malas untuk belajar lagi.					<input checked="" type="checkbox"/>
6.	Apakah anda tetap mengerjakan tugas meski nilai tugas anda jelek?	<input checked="" type="checkbox"/>				
7.	Saya mencari pinjaman catatan materi pelajaran dari teman apabila berhalangan hadir/tidak masuk sekolah.					<input checked="" type="checkbox"/>

7 Juni 2018 Angket/Kuesioner Yang Telah Diisi Oleh Murid

Lampiran 8
PERSURATAN

Lampiran 9
RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT HIDUP



Jasmiati. Lahir di kepulauan Bonerate, salah satu pulau di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tanggal 27 Oktober 1995. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara buah cinta kasih dari pasangan Ayahanda **Abdul Rajab B.** Dengan Ibunda **Satiama.**

Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri Bonerate pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2007 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Pasimarannu dan tamat pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Pasimarannu yang sekarang telah berubah nama menjadi SMA 6 Selayar dan menyelesaikan studi pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis mendaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar dan diterima sebagai mahasiswa S1 (Strata Satu) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat rahmat Tuhan yang Maha kuasa dan iringan do'a dari orang tua dan saudara, kerabat dekat, serta rekan – rekan seperjuangan di bangku kuliah, terutama mahasiswa serta dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **“pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD inpres mallengkeri 1 kecamatan tamalate kota makassar”**

